

**PROFIL KEMAMPUAN PUKULAN SERVIS DAN *DRIVE FOREHAND*
TENIS MEJA PADA EKSTRAKURIKULER SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 1 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Departemen Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**IRFAN MAULANA
NIM: 21086203**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

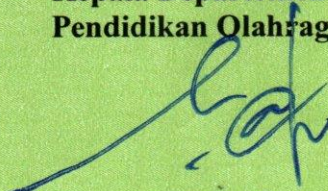
SKRIPSI

Judul : Profil Kemampuan Pukulan Servis dan *Drive* Tennis Meja
Pada Ekstrakurikuler Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri
1 Payakumbuh
Nama : Irfan Maulana
NIM : 21086203
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Oktober 2025

Disetujui Oleh:

Kepala Departemen
Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd
NIP. 19890901 201803 1 001

Pembimbing



Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd
NIP. 19621012 198602 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Irfan Maulana

NIM : 21086203

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul**

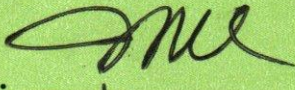
**Profil Kemampuan Pukulan Servis dan *Drive* Tennis Meja Pada
Ekstrakurikuler Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Payakumbuh**

Padang, Oktober 2025

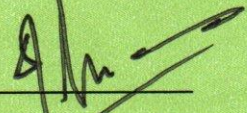
Nama

Tanda Tangan

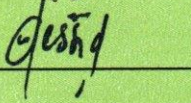
1. Ketua : Prof. Dr. Syahril Bakhtiar, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dra. Darni, M.Pd

2. 

3. Anggota : Dessi Novita Sari, S.Pd., M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Profil Kemampuan Pukulan Servis dan *Drive* Tennis Meja pada Ekstrakurikuler Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Payakumbuh” adalah karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2025



Irfan Maulana

ABSTRAK

Irfan Maulana, 2025. Profil Kemampuan Pukulan Servis dan *Drive* Tennis Meja pada Ekstrakurikuler Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Payakumbuh.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan teknik dasar tenis meja, khususnya pada pukulan servis dan *drive forehand*, dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Payakumbuh. Kondisi tersebut terlihat dari masih banyaknya siswa yang belum mampu melakukan pukulan dengan akurasi, kecepatan, dan ketepatan arah bola yang baik. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kemampuan pukulan servis dan *drive forehand* pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tenis meja.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode yang di gunakan yaitu melakukan tes servis dan pukulan *drive*. Populasi penelitian berjumlah 35 siswa, dengan sampel sebanyak 20 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu siswa kelas 7 dan kelas 8 mengikuti latihan dan bersedia menjalani seluruh proses tes. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes servis untuk menilai kemampuan pukulan servis, dan *backboard test* untuk menilai kemampuan *drive forehand*. Data dianalisis secara deskriptif dengan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pukulan servis siswa sebesar 40% dengan kategori Baik, sedangkan kemampuan pukulan *drive forehand* sebesar 45% dengan kategori Cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar tenis meja siswa masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang lebih terarah, intensif, dan berkesinambungan.

Kata Kunci: Servis, *Drive*, Ekstrakurikuler, Tenis Meja.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya dan tidak lupa sholawat serta salam untuk Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“Profil Kemampuan Pukulan Servis dan *Drive* Tennis Meja pada Ekstrakurikuler Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Payakumbuh”**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang beserta staff yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Syahril Bakhtiar, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Darni, M.Pd dan Ibu Dessi Novita Sari, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan telah memberikan nasehat, saran dan dukungan yang luar biasa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua yang paling saya cintai, papa Yalmasri dan mama Kasnawati terimakasih telah berjuang untuk anak bungsu kalian. Tidak sedikit keringat yang kalian teteskan dan materi yang dikeluarkan untuk anak ini agar mencapai cita citanya, panas dan hujan bukan hadangan yang berarti bagi kalian agar buah hatinya merasakan Pendidikan. Jika boleh jujur Lelah pa, ma tapi saya tau kalian lebih Lelah tanpa ada keluhan yang keluar dari lisan kalian. Terima kasih atas pengorbanan yang papa mama berikan, sehingga saya sampai pada titik ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi bakti dedek kepada papa dan mama. Saya minta maaf jika sampai saat ini belum bisa menjadi apa apa bagi kalian, padahal saat ini kalian sudah masuk ke usia senja. Sekali lagi saya mengucapkan, saya sayang kalian dan hiduplah lebih lama lagi, saya cinta kalian.
7. Kepada Saudara Kandungku Aditya Eka Sakti yang telah memberikan dukungan selama penulis menjalani perkuliahan sehingga penulis sampai memperoleh gelar sarjana.
8. Kepada pemilik NIM 21032045 terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada seseorang yang selalu ada di setiap langkah perjalanan ini. Pertemuan yang tidak disengaja telah mengantarkan kita sejauh ini. Terima kasih telah menjadi tempat bercerita, penyemangat di saat penulis lelah, dan pengingat

ketika penulis hampir berhenti. Dukungan dan perhatianmu adalah bagian penting dari selesainya skripsi ini.

9. Kepada seluruh keluarga tonggak resort yang telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan ini terkhususnya Adilal Hakami As Syauqi, Afdoli Zikri, Asep Maulana, Bryan Prasetyo, dan Dhani Hariadi Saputra. Tawa canda yang kalian berikan membuat penulis merasa memiliki sanak saudara di rantau orang ini. Terus jaga silaturahmi ini sampai tua.
10. Kepada seluruh teman Angkatan 21 pendidikan olahraga yang telah baik kepada penulis sehingga penulis, serta tolong menolong selama masa perkuliahan sehingga kita semua berada di titik ini.
11. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang laki-laki sederhana dengan impian yang tinggi, namun seringkali berkelana sampai tidak tahu arah kemana yaitunya, Irfan Maulana. Anak bungsu yang sangat keras kepala namun dalam lubuk hatinya masih ada sedikit cahaya. Terima kasih sudah mampu bertahan ditengah segala cobaan, baik dari dalam maupun dari luar kendali penulis. Saya bangga atas setiap langkah kecil yang kau buat disetiap harinya .

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2025

Irfan Maulana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Ekstrakurikuler.....	10
2. Hakikat Permainan Tenis Meja	12
3. Teknik Dasar Permainan Tenis Meja	16
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	30
D. Pertanyaan Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Definisi Operasional.....	33
D. Populasi dan Sampel	35
E. Jenis dan Sumber Data	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Instrumen Penelitian.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Data	43
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan	48
BAB V	51
KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja	36
Tabel 2. Sampel Penelitian	37
Tabel 3. Norma Servis Tenis Meja	40
Tabel 4. Norma tes kemampuan <i>drive</i> tenis meja	41
Tabel 5. Keterampilan Dasar Servis Siswa	43
Tabel 6. Keterampilan Kemampuan Pukulan <i>Drive</i> Forehand	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Meja Tennis Meja	14
Gambar 2. Net Tennis Meja	15
Gambar 3. Bet Tennis Meja.....	15
Gambar 4. Bola Tennis Meja.....	16
Gambar 5. Penhold Grip	17
Gambar 6. Shakehand Grip	18
Gambar 7. Seemiller Grip	19
Gambar 8. Square Stance dan Side Stance.....	20
Gambar 9. Gerakan Kaki (Footwork)	21
Gambar 10. Teknik Servis	22
Gambar 11. Teknik Forehand Fast Serve	23
Gambar 12. Teknik Forehand Pendulum Serve	23
Gambar 13. Teknik Backhand Sidespin Serve	24
Gambar 14. Teknik Forehand.....	24
Gambar 15. Teknik Backhand.....	25
Gambar 16. Smash	26
Gambar 17. Teknik Chop	27
Gambar 18. Pukulan Drive.....	28
Gambar 19. Kerangka Konseptual	30
Gambar 20. Tes Keterampilan Servis.....	39
Gambar 21. Tes Keterampilan Drive.....	41
Gambar 22. Diagram Deskripsi Keterampilan Servis.....	44
Gambar 23. Diagram Keterampilan Drive Forehand	46
Gambar 24. Lapangan pengambilan data Servis.....	61
Gambar 25. Lapangan pengambilan data drive forehand	61
Gambar 26. Pengambilan data Servis	61
Gambar 27. Pengambilan data drive forehand	62
Gambar 28. Foto Bersama.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mentah Servis	57
Lampiran 2. Data Mentah Drive Forehand	58
Lampiran 3. Data Penelitian Servis.....	59
Lampiran 4. Data Penelitian Drive Forehand	60
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	61
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	63
Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian	64
Lampiran 8. Validasi Alat.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan nasional. Melalui pendidikan kita bisa mempersiapkan sumber daya manusia yang bermutu baik (Sari, 2020). Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi alam dan lingkungan untuk kepentingannya. Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan pokok yang diperlukan dalam suatu pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan bisa menjadi suatu proses memanusiakan manusia artinya menjadikan manusia yang seutuhnya, yang dapat berkembang dari masa ke masa, dari yang tadinya tidak mempunyai pengetahuan akan menjadi sesuatu menjadi tahu akan perkembangan, karena perkembangan merupakan sebuah siklus yang tidak dapat dilepaskan dari manusia seutuhnya.

Secara umum pengertian olahraga adalah salah satu aktivitas fisik dan psikis yang berfungsi untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang. Olahraga berasal dari bahasa Perancis Kuno "*de sport*" yang berarti "kesenangan", serta pengertian berbahasa Inggris tertua ditemukan seputar tahun 1300 yaitu "segala hal yang mengasyikkan serta menghibur untuk manusia" (Kuntjoro, 2020). Olahraga merupakan bagian dari kehidupan dan salah satu dari kebutuhan jasmani yang penting bagi manusia. Olahraga

merupakan aktivitas spontan, bebas dan dilakukan dalam waktu luang. Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak (yang berarti mempertahankan hidup) dan meningkatkan kemampuan gerak (yang berarti meningkatkan kualitas hidup) (Supriady *et al.*, 2022). Aktivitas fisik atau olahraga merupakan sebagian kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan kebugaran. Olahraga dipandang sebagai perilaku gerak manusia yang bersifat universal. Perilaku gerak yang tidak hanya berorientasi pada tujuan fisik semata, namun juga aspek psikis (Millah & Subekti, 2021). Sebagian besar masyarakat Indonesia sangat menyukai olahraga, namun mereka belum mengetahui dengan jelas tentang bagaimana cara berolahraga yang benar, karena pada dasarnya berolahraga akan membuat tubuh seseorang menjadi sehat dan bugar. Hal ini sesuai yang di jelaskan dalam Undang-Undang republik Indonesia nomor 11 tahun 2022 Bab 1 pasal 1 tentang sistem keolahragaan Nasional sebagai berikut: Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya. Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan Olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, peningkatan, pengawasan, dan evaluasi.

Olahraga dapat membuat tubuh seimbang antara sehat jasmani dan sehat rohani (Sari, 2025). Keterampilan dalam olahraga, termasuk tenis meja merupakan hasil interaksi antara faktor fisik, mental, dan lingkungan. Dalam

konteks ini, keterampilan teknik dasar servis dan pukulan *drive* menjadi aspek krusial bagi seorang pemain tenis meja.

Menurut Damrah dikutip dalam Syafri R, Bahtiar, Asnaldi, Syaputra, (2023) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu. Pendidikan jasmani adalah suatu usaha pendidikan yang diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran yang berkesinambungan dan teratur yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, pengembangan kepribadian, keterampilan, serta meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani (Bakhtiar *et al.*, 2023).

Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Payakumbuh yaitu, Misi: 1). Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama 2). Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama 3). Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata 4). Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu 5). Meningkatkan produktivitas dan daya saing Pendidikan 6). Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Untuk mencapai Visi dan Misi tersebut diselenggarakan kurikulum ekstrakurikuler, di dalam kurikulum itulah terdapat kegiatan ekstrakurikuler tenis meja yang menjadi salah satu kegiatan tambahan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Payakumbuh.

Keterampilan dalam olahraga, termasuk tenis meja merupakan hasil interaksi antara faktor fisik, mental, dan lingkungan. Dalam konteks ini,

keterampilan pukulan *drive* dan servis menjadi aspek krusial bagi seorang pemain tenis meja. Peran pukulan *drive* dan servis adalah dua elemen fundamental dalam permainan tenis meja yang memiliki dampak signifikan terhadap hasil pertandingan. Pukulan *drive* sering digunakan untuk menyerang dan mengontrol permainan, sementara servis yang baik dapat memberikan keuntungan strategi di awal reli. Dengan dilaksanakannya penelitian ini peneliti berharap agar dapat menghasilkan profil keterampilan yang komprehensif bagi pemain, dan untuk guru merancang program latihan yang lebih efektif, agar memberikan kontribusi pada literatur akademik di bidang olahraga.

Dalam dunia olahraga, tenis meja merupakan cabang olahraga yang tidak hanya mengandalkan kecepatan dan ketepatan, tetapi juga keterampilan teknik yang mendalam, pukulan *drive* dan servis sangat mempengaruhi performa sang pemain. Oleh karena itu, penelitian ini guna mengeksplorasi dan menganalisis profil keterampilan teknik pukulan *drive* dan pukulan servis pada siswa MTSN 1 Payakumbuh yang mengambil kegiatan ekstrakurikuler tenis meja.

Olahraga tenis meja termasuk salah satu cabang olahraga bola kecil yang dilakukan secara tunggal atau ganda. Olahraga ini banyak digemari masyarakat Indonesia, khususnya para pelajar. Tenis meja adalah suatu permainan yang menggunakan meja sebagai lapangan yang dibatasi oleh jaring (*net*) dengan menggunakan bola kecil yang terbuat dari *celluloid* dan permainannya menggunakan pemukul atau yang disebut dengan *bet*. Untuk

bisa bermain dengan baik diperlukan penguasaan keterampilan dasar tenis meja (Nurvenda & Widodo, 2021; Herliana, 2020).

Tenis meja termasuk salah satu permainan yang digemari oleh masyarakat dunia pada umumnya dan masyarakat Indonesia khususnya. Tenis meja di Indonesia sudah sangat diminati baik di sekolah, kampung, instansi, perusahaan dan sebagainya. Pada tingkat nasional, olahraga ini juga sering muncul dalam daftar cabang-cabang olahraga yang dipertandingkan pada Pekan Olahraga Nasional (PON) (Sandi *et al.*, 2022).

Tenis meja adalah permainan yang serbaguna dan fleksibel, dapat dimainkan baik secara individu maupun dalam tim. Dalam individu, satu pemain berhadapan dengan satu pemain lainnya dalam pertandingan yang menguji kecepatan, refleks, dan keterampilan strategis masing masing. Pada format tim, yang biasanya terdiri dari dua orang pemain per tim, kerjasama antara anggota tim menjadi faktor kunci dalam mencapai kemenangan. Tim harus bekerja sama secara harmonis untuk mengatur serangan dan bertahan dengan efektif, memanfaatkan keahlian masing-masing anggota untuk memenangkan poin. Tujuan utama dalam tenis meja, baik dimainkan secara individu maupun tim, adalah untuk memperoleh poin dengan memukul bola ke sisi meja lawan sedemikian rupa sehingga lawan tidak dapat mengembalikannya dengan benar. Setiap reli dimulai dengan servis, di mana bola harus memantul sekali di sisi meja pemain yang melakukan servis dan kemudian memantul di sisi meja lawan. Poin diberikan setiap kali lawan gagal mengembalikan bola atau melakukan kesalahan, seperti membiarkan bola

memantul lebih dari sekali di meja mereka atau memukul bola keluar dari batas meja. Permainan ini tidak hanya menuntut kecepatan dan akurasi, tetapi juga strategi dan ketahanan mental, menjadikannya olahraga yang menarik dan menantang bagi pemain dari semua tingkat keahlian (Setiawan *et al.*, 2024).

Pemain yang baik dalam permainan tenis meja adalah pemain yang paham dan bisa melakukan teknik permainan tenis meja itu sendiri. Jadi untuk bisa bermain tenis meja dengan baik maka harus terlebih dahulu belajar teknik dasar permainan tersebut. Dalam permainan tenis meja ada teknik-teknik dasar yang harus dipelajari dan dikuasai. Setiap teknik dalam permainan tenis meja memiliki peran yang sangat penting dalam permainan tenis meja. Pemain yang mempunyai kemampuan pukulan yang baik, tetapi tidak didukung oleh teknik lain maupun kemampuan seperti gerakan kaki, maka pemain tersebut masih kurang sempurna (Djuna *et al.*, 2024).

Servis adalah memukul bola untuk memberikan bola pertama. Servis merupakan teknik memukul untuk menyajikan bola pertama kedalam permainan, dengan cara memantulkan terlebih dahulu bola tersebut ke meja *server*, kemudian harus melewati atas *net* dan akhirnya memantul di meja lawan (Rizal & Rusmana, 2020).

Pukulan *forehand* merupakan latihan pukulan dasar pada permainan tenis meja. Selain itu pukulan *forehand* adalah teknik serangan utama dalam permainan tenis meja. Pukulan *forehand* merupakan sebuah pukulan teknik dasar tenis meja dimana posisi telapak tangan yang memegang *bet* menghadap

ke depan saat memukul bola. Posisi atau sikap *bet* saat memukul bola, tangan dan siku membentuk sudut 90 derajat, maka posisi *bet* tersebut tegak lurus. Dalam melakukan pukulan *forehand* terdapat beberapa tahapan, yaitu: (1) sikap awalan gerakan lengan, (2) gerakan memukul gerakan lengan, (3) sikap akhir gerakan lengan. Dalam permainan tenis meja, kecepatan awal bola dari pukulan *forehand* lebih cepat daripada *drive backhand* (Effendy *et al.*, 2020).

Pukulan *backhand* sangat penting dalam permainan tenis meja. Pukulan *backhand* dapat dikatakan teknik dasar yang lumayan susah, dimana saat melakukan teknik dasar ini membutuhkan ketepatan dan kemampuan untuk mengontrol kekuatan sehingga bola cenderung mudah dikontrol. Pukulan *backhand* ini dapat berguna untuk melakukan serangan, dan melakukan permainan bola-bola panjang (Lisnawati *et al.*, 2024).

Berdasarkan masalah yang ditemui di lapangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Profil Keterampilan Teknik Pukulan Servis dan Pukulan *Drive* Tenis Meja. Ada beberapa penyebab mengapa siswa kurang menguasai teknik servis dan *drive* dalam tenis meja terutama pukulan servis dan pukulan *drive* diantaranya, kurang mampunya siswa melakukan pukulan servis dan pukulan *drive*, kurang pahamnya siswa tentang permainan tenis meja terutama dalam teknik dan pukulannya, kurang nya siswa mengulang-ulang melakukan teknik tersebut sebab terbatasnya sarana dan prasarana yang ada, serta minimnya mengulik lebih jauh tentang teknik dasar tenis meja. Mengingat begitu banyaknya penyebab permasalahan yang dikemukakan, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang “*Profil*

Kemampuan Pukulan Servis dan Drive Tennis Meja pada Ekstrakurikuler Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di identifikasikan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (faktor penyebab)

1. Terbatasnya sarana dan prasarana yang tersedia.
2. Kurangnya variasi dan intensitas Latihan Teknik dasar, khususnya pada servis dan *drive*.
3. Kemampuan siswa dalam melakukan servis belum optimal, baik dari segi ketepatan arah bola maupun Teknik pelaksanaannya.
4. Perbedaan tingkat pengalaman antar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tenis meja.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dari itu peneliti perlu membatasi karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga yang dimiliki. Peneliti membatasi masalah penelitian ini pada: “Profil Kemampuan Pukulan Servis dan *Drive* Tennis Meja pada Ekstrakurikuler Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Payakumbuh”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan servis siswa ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Payakumbuh?
2. Bagaimana kemampuan pukulan *drive forehand* siswa ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan servis peserta ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Payakumbuh
2. Untuk mengetahui kemampuan *drive* peserta ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Payakumbuh

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a) Memberikan kontribusi pengetahuan mengenai tingkat penguasaan teknik dasar tenis meja di kalangan siswa sebagai referensi dalam pengembangan teori pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Secara Praktis
 - a) Bagi Siswa: Memberikan pemahaman mengenai kekuatan dan kelemahan teknik mereka, sehingga bisa menjadi dasar untuk perbaikan.
 - b) Bagi Sekolah: Memberikan masukan untuk pengembangan program pelatihan olahraga serta peningkatan sarana dan prasarana olahraga di sekolah.
 - c) Bagi peneliti: Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Olahraga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pukulan servis siswa secara umum berada dalam kategori baik. Sebagian besar siswa mampu melakukan pukulan servis dengan tepat dan konsisten, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang perlu meningkatkan ketepatan arah serta variasi pukulan agar servis menjadi lebih efektif dalam permainan. Sementara itu, kemampuan pukulan drive forehand siswa juga tergolong cukup hingga baik, dengan dominasi pada kategori “cukup” dan “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan teknik dasar sudah terbentuk dengan baik, meskipun beberapa siswa masih mengalami kendala dalam kekuatan dan akurasi pukulan. Secara keseluruhan, kemampuan teknik dasar tenis meja siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Payakumbuh telah menunjukkan perkembangan yang positif. Kegiatan ekstrakurikuler terbukti berperan penting dalam meningkatkan keterampilan dasar olahraga, walaupun masih diperlukan peningkatan latihan yang lebih sistematis, terarah, dan berkesinambungan agar seluruh siswa dapat mencapai kategori “sangat baik” secara merata.

B. Saran

1. Bagi siswa, disarankan untuk rutin berlatih agar ketepatan dan kekuatan pukulan meningkat.

2. Bagi pelatih, perlu menyusun program latihan yang terarah dan mengevaluasi kemampuan siswa secara berkala.
3. Bagi sekolah, sebaiknya meningkatkan sarana dan prasarana latihan tenis meja.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan meneliti faktor lain seperti kondisi fisik dan motivasi latihan untuk hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sofyan Hanif. (2011). *Kepelatihan Dasar Tennis Meja*. PT. Bumi Timur Jaya.
- Adi, S., & Mu'arifin. (1995). *Tennis meja*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang, Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Bakhtiar, S., Syahputra, R., Putri, L. P., Mardiansyah, A., Atradinal, Hendrayana, A. A., Afrian, H., Mardela, R., & Pion, J. (2023). Sports talent profile of 7-12 years old: Preliminary study of talent identification in Indonesia. *Journal of Physical Education and Sport*, 23(12), 3167–3177. <https://doi.org/10.7752/jpes.2023.12361>
- Djuna, F., Ruslan, R., Ikhsan, H., & Amri, M. F. L. (2024). Pengaruh Latihan Multibal Terhadap Ketepatan Smash Forehand Tennis Meja. *Jambura Arena Sport*, 1(2), 161–169.
- Effendy, D., Sari, M., Fernando, R., & Muspita. (2020). Implementasi metode bagian dalam meningkatkan keterampilan Servis tennis meja. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(2), 79–87. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(2\).5145](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(2).5145)
- Fadhillah, M. A., Firdaus, K., Sari, D. N., Olahraga, P., Keolahragaan, F. I., Padang, U. N., & Kunci, K. (2025). Hubungan Kelentukan Pergelangan Tangan dan Koordinasi Mata Tangan Dengan Kemampuan Servis sidespin Atlet Tennis Meja Persatuan Tennis Meja PTM Kurai Taji Kota Pariaman. 8(1), 607–614.
- Hasbillah, M. (2021). *Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai, Kecepatan Reaksi Tangan dan Kelenturan Pergelangan Tangan Terhadap Kemampuan Ketepatan Pukulan Forehand Drive Permainan Tennis Meja PTM YPUP Makassar*. 6(1), 165–174.
- Herliana, M. N. (2020). Kontribusi Kelenturan Pergelangan Tangan Terhadap Ketepatan Hasil Pukulan Servis Backhand Backspin Pada Tennis Meja. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 4(1), 47–52. <https://doi.org/10.37058/sport.v4i1.1733>
- Indah, N., Rusli, M., & Suhartiwi. (2021). Analisis Tingkat Keterampilan Dasar Tennis Meja Pada Siswa Kelas Xi Putra Sma Negeri 1 Watubangga. *Journal Olympic (Physical Education, Health and Sport)*, 1(1), 70–79. <https://doi.org/10.36709/olympic.v1i1.9>

- Irmawati, D. A. (2020). *Journal of Sport Coaching and Physical Education Analisis Biomekanika Keterampilan Gerak Topspin Tenis Meja pada Klub Alaska Pekalongan*. 5(1), 103–108.
- Juniarta, A. T., & Winarno, M. . (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Kelas Xi Semester Gasal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(8). <https://doi.org/10.17977/jp.v1i8.6704>.
- Khairi, A., Zainur, Z., Hidayat, H., & Aulia, A. G. (2022). Survei Kemampuan Pukulan *Drive* Topspin dalam Permainan Tenis Meja Usia Kurang Dari 15 Tahun (U-15) Pada Atlet Putra Persatuan Tenis Meja (PTM) Mandiri Kampar: Indonesia. *JOURNAL RESPECS (Research Physical Education and Sports)*, 4(2), 26-36.
- Kuntjoro, B. F. T. (2020). Rasisme Dalam Olahraga. *Jurnal Penjakora*, 7(1), 69–77.
- Kurniawan, J. A. (2018). Pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar servis pada permainan tenis meja siswa kelas V SD Negeri 11 Banyuasin. *Jurnal PGSD Musi*, 1(1), 40–53.
- Kurniawan, F., Safari, I., & Sudrazat, A. (2022). Instrument Test Servis & Backhand Tenis Meja. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(3), 300-304.
- Lestari, H., Lanos, M. E. C., & Sari, P. S. (2022). Analisis Keterampilan Teknik Servis Tenismeja Pada Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 19 Palembang. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(1), 112. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v5i1.7330>
- Lestari, P., Sutisyana, A., & Defliyanto, D. (2017). Kontribusi Kemampuan Backhand Dan Forehand *Drive* Kedinding Terhadap Kemampuan Bermain Tenis Meja Mahasiswa PJKR FKIP Universitas Bengkulu. *KINESTETIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(1), 40–43.
- Lisnawati, N. A., Gani, R. A., & Yuda, A. K. (2024). *Tingkat Keterampilan Pukulan Backhand pada Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja Pendahuluan*. 7(2), 820–831. <https://doi.org/10.29408/porkes.v7i2.26905>
- Millah, H., & Subekti, N. (2021). Sosialisasi Penerapan Aturan Berolahraga Yang Benar Berdasarkan Rumus "TKPE". *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 7(2).
- Nur, A., Akhmady, A. L., & Adzim, S. (2021). Pengaruh Latihan Drill Smash terhadap Pukulan Smash Forehand dalam Permainan Tenis Meja Mahasiswa PJKR Universitas Muhammadiyah Luwuk. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 11(2), 1–7.
- Nurhasan. (2001). Tes & Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani.
- Nurvenda, B., & Widodo, A. (2021). Analisis SWOT Pembinaan Cabang

- Olahraga Tenis Meja Klub Bintang Berlian Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(04), 35–38.
- Rismayanti, R., Fauziah, I., & Lestiani, W. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Swishmax Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Vii Di Smp Negeri 2 Palangka Raya Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 37–44.
- Rizal, R. M., & Rusmana, R. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Tenis Meja Menggunakan Media Modifikasi. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 1(1), 55–64.
- Rodhi, M., Murniati, S., & Putra, C. P. (2023). Keterampilan Teknik Dasar Servis Tenis Meja pada Siswa Ekstrakurikuler SMA Al-Falah Kota Jambi. *Jurnal Pion*, 3(2), 99–110.
- Sandi, E. E., Syampurma, H., Firdaus, K., & Syahputra, R. (2022). Hubungan Kelentukan Pergelangan Tangan Terhadap Akurasi Forehand fast serve Atlet Tenis Meja PTM Gempas. *Jurnal JPDO*, 5(6), 54–60. <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/1091%0Ahttp://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/download/1091/442>
- Sari, D. N. (2020). Tinjauan Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar. *Sporta Saintika*, 5(2), 133–138. <https://doi.org/10.24036/sporta.v5i2.149>
- Sari, D. N. (2025). Analisis Kemampuan Backhand Drive Tenis Meja Mahasiswa Olahraga. *Sporta Saintika*, 10(1), 20–27. <https://doi.org/10.24036/sporta.v10i1.417>
- Sariul, S., Marsuna, M., & Jud, J. (2022). Analisis Kemampuan Smash Forehand Tenis Meja Pada Siswa Sma Negeri 4 Kendari. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 195–203. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2583>
- Setiawan, G. A., Rahmat, A., & Cahyadi, A. (2024). Pengembangan Model Latihan Teknik Pukulan Forehand Dan Backhand Pada Tenis Meja. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 8(2), 489–500.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Supriady, A., Schiff, N. T., & Setiawan, D. (2022). *Tingkat Pemahaman Atlet Olahraga Tradisional terhadap Sikap Fair Play Level Of Understanding of Traditional Sports Attitude to Fair Play*. 4(1), 55–62
- Sutari, F., & Syahara, S. (2019). Hubungan Kelenturan Pergelangan Tangan dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Akurasi Servis Dalam Permainan Tenis Meja. *Jurnal Patriot*, 1(1), 308–319.
- Warzuqni, O. R., Erianti, E., Bakhtiar, S., & Sari, D. N. (2024). Hubungan

Kecepatan Reaksi Dan Daya Ledak Otot Lengan Dengan Kemampuan Pukulan Forehand *Drive* Atlet Tenis Meja Segar Table Tennis Club (STTC) Kota Bengkulu. *Jurnal JPDO*, 7(3), 191–198.